Tugas 2

(latihan soal2 midtest)

- 1. Secara kategoris, ada tiga buah jenis kebutuhan perangkat lunak. Sebutkan dan Jelaskan!
- 2. Secara teknis pelaksanaan pekerjaan analisis kebutuhan perangkat lunak pada dasarnya terdiri dari urutan aktivitas. Sebutkan dan Jelaskan!
- 3. Sebutkan dan jelaskan beberapa metode analisis yang popoler saat ini!
- 4. Keberhasilan pengembangan perangkat lunak bisa dilihat dari 10 aspek atau titik pandang. Sebutkan!
- 5. Sebutkan dan jelaskan perangkat pemodelan pada analisis terstruktur!
- 6. Sebutkan dan jelaskan empat elemen yang membentuk suatu Data Flow Diagram!
- 7. Jelaskan dua versi analisis terstruktur, Analisis Terstruktur Klasik (Classical Structured Analysis) dan Analisis Terstruktur Modern (Modern Structured Analysis).
- 8. Sebutkan dan jelaskan karakteristik atau sifat-sifat yang dipunyai sebuah sistem berorientasi objek!
- 9. Sebutkan dan jelaskan keuntungan menggunakan metodelogi berorientasi objek!
- 10. Sebutkan beberapa diagram yang digunakan pada <u>UML</u> (min.5)!

Jawaban

- 1. 3 jenis kebutuhan perangkat lunak
 - kebutuhan fungsional : menggambarkan apa yang harus dilakukan oleh perangkat lunak, mencakup fungsi, fitur, dan layanan yang harus ada
 - kebutuhan Non-Fungsional : mengacu pada kualitas perangkat lunak seperti performa, keandalan, skalabilitas, dan keamanan.
 - kebutuhan Domain : Merupakan kebutuhan spesifik untuk domain tertentu, seperti aturan bisnis atau regulasi yang harus di ikuti oleh perangkat lunak
- 2. Pengumpulan : mengumpulkan kebutuhan dari pengguna, stakeholder, atau dokumen terkait.
 - Analisis : mengorganisasi dan menganalisis kebutuhan untuk memastikan kelengkapan dan konsistensinya
 - Spesifikasi : mendokumentasikan kebutuhan secara jelas dalam dokumen spesifikasi
 - validasi : memastikan bahwa kebutuhan mencerminkan apa yang diinginkan oleh stakeholder
- 3. Analisis SWOT: Untuk mengidentifikasi Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats. Use Case Analysis: Mengidentifikasi interaksi antara pengguna dan sistem melalui diagram use case.
 - Requirement Prioritization: Menentukan prioritas kebutuhan berdasarkan nilai bisnis dan kompleksitas.
 - Prototyping: Membuat prototipe untuk mengklarifikasi kebutuhan pengguna.

- 4. Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.
 - Kemudahan penggunaan.
 - Performa yang memadai.
 - Skalabilitas untuk masa depan.
 - Keandalan (reliability).
 - Keamanan (security).
 - Pemeliharaan yang mudah.
 - Dokumentasi yang lengkap.
 - Efisiensi dalam penggunaan sumber daya.
 - Dukungan teknis yang memadai.
- 5. Data Flow Diagram (DFD): Untuk memodelkan aliran data dalam sistem.
 - Entity-Relationship Diagram (ERD): Untuk memodelkan hubungan antara entitas dalam basis data.
 - State Diagram: Untuk memodelkan perubahan keadaan suatu objek.
 - Context Diagram: Untuk menunjukkan sistem secara keseluruhan dan hubungannya dengan entitas eksternal.
- 6. External Entity: Representasi entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem (contoh: pengguna).
 - Process: Menggambarkan transformasi data dari input menjadi output.
 - Data Store: Tempat penyimpanan data dalam sistem (contoh: database).
 - Data Flow: Menggambarkan pergerakan data antar elemen.
- 7. Classical Structured Analysis: Fokus pada penggunaan DFD, ERD, dan diagram hierarki untuk merancang sistem berdasarkan alur data.
 - Modern Structured Analysis: Memperluas metode klasik dengan menambahkan pendekatan berbasis objek, prototyping, dan teknik berbasis user-centric.
- 8. Enkapsulasi: Menyembunyikan detail implementasi dalam objek.
 - Abstraksi: Fokus pada aspek penting tanpa memperhatikan detail.
 - Pewarisan (Inheritance): Pewarisan atribut dan metode dari kelas induk.
 - Polimorfisme: Kemampuan satu interface untuk digunakan oleh beberapa implementasi.
 - Reusability: Kode dapat digunakan kembali.
- 9. Pemeliharaan yang lebih mudah: Struktur modular memudahkan perbaikan.
 - Skalabilitas: Mudah untuk menambah fitur baru.
 - Reusability: Komponen dapat digunakan ulang.
 - Efisiensi dalam pengembangan: Pendekatan yang terorganisir mempercepat proses.
 - Kolaborasi tim: Representasi visual memudahkan komunikasi antar anggota tim.
- 10. Use Case Diagram: Menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem.
 - Class Diagram: Memodelkan struktur kelas dan hubungan antar kelas.
 - Sequence Diagram: Menggambarkan urutan interaksi antara objek.
 - Activity Diagram: Menunjukkan alur kerja dalam sistem.
 - State Diagram: Menggambarkan perubahan status objek dalam sistem.